

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Al Manar Desa Pulau Sugara RT 02 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Secara umum keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al Manar adalah sebagai berikut.

(1) sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Al Manar adalah 8 ruang sekolah, terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, kantin sekolah, WC guru, WC siswa, lapangan olah raga, tempat parkir guru dan siswa, serta halaman yang digunakan untuk upacara.

(2) keadaan kelas

Madrasah Ibtidaiyah Al Manar memiliki 7 ruang kelas, yang terdiri dari 1 ruang kantor untuk kepala sekolah dan dewan guru, 1 ruang untuk kelas I, 1 ruang untuk kelas II, 1 ruang untuk kelas III, 1 ruang untuk kelas IV, 1 ruang untuk kelas V, dan 2 rang untuk kelas VI. Daya tampung setiap kelas berkisar antara 15 hingga 25 siswa

(3) keadaan siswa tahun pelajaran 2012/2013

Distribusi siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Manar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Siswa MI Al Manar

Kelas	Banyak Siswa
I	20
II	16
III	20
IV	17
V	22
VI-A	13
VI-B	13

(4) kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung setiap hari Senin sampai dengan Sabtu.

Tabel 2. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar MI Al Manar

Hari	Pukul (WITA)
Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis	08.00-13.00
Jum'at	08-11.00
Sabtu	08.00-12.00

(5) keadaan guru.

Madrasah Ibtidaiyah Al Manar memiliki 15 orang guru yang terdiri dari 4 orang guru PNS dan 11 orang guru tetap (GT), dan 2 orang penjaga sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 30 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan materi rukun islam
- (b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Absensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan materi pembelajaran
- 5) Guru melakukan apersepsi
- 6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru menyajikan pembelajaran materi rukun islam
- 2) Guru memfasilitasi peserta didik
- 3) Guru mengkoordinasi peserta didik
- 4) Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan

- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Melakukan tes kepada siswa
 - 2) Memberikan tugas atau PR
 - 3) Guru menutup pelajaran
- 3) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 30 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal Pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagi lembar kerja siswa	√	
8	Menguasai Kelas	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III Kegiatan Akhir Pembelajaran			
22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{23}{26} \times 100\% = 88,46\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun

ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti apersepsi, Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung metode bernyanyi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan I (%)	kualifikasi
1	Perhatian siswa ketika guru memberikan apersepsi	45	Kurang Aktif
2	Perhatian siswa ketika guru menyajikan pelajaran	45	Kurang Aktif
3	Keselarasan dalam bernyanyi	45	Kurang Aktif
4	Antusiasme siswa pada strategi bernyanyi	65	Cukup Aktif
5	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	40	Kurang Aktif
6	Menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh guru	50	Cukup Aktif
7	Memberi kesimpulan terhadap materi yang dipelajari	35	Kurang Aktif

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya keselarasan dalam bernyanyi, menjawab pertanyaan dari guru, dan memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

(3) Hasil Belajar Siswa

Pada saat memberikan penilaian untuk tes evaluasi siklus I didapatkan data bahwa beberapa siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siklus I pada table 3.

Tabel 3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Responden	Tes Siklus 1	Kriteria
1	Aliyah	40	Tidak Tuntas
2	Arisma Halisa	40	Tidak Tuntas
3	Eva Novita	45	Tidak Tuntas
4	Henny	60	Tuntas
5	Khadijah	65	Tuntas
6	M. Thohir	60	Tuntas
7	M. Syifullah	70	Tuntas
8	M. Rio	40	Tidak Tuntas
9	M. Miqdad	65	Tuntas
10	M. Seman	60	Tuntas
11	M. Taufiq	45	Tidak Tuntas
12	M. Azhar Musaddiq	60	Tuntas
13	M. Noval	70	Tuntas
14	Muhlis	70	Tuntas
15	Maimunah	40	Tidak Tuntas
16	Rifa'i	40	Tidak Tuntas
17	Sayid Nizar Alwi	80	Tuntas
18	Safitri	55	Tidak Tuntas

19	Siti Markamah	55	Tidak Tuntas
20	Supian	60	Tuntas
	Jumlah	1120	
	Nilai Rata-rata	56	

Dari table 3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada evaluasi siklus I adalah sebesar 56. Dari tabel 3 juga dapat dilihat bahwa dari 20 siswa kelas I, hanya 11 siswa yang dinyatakan tuntas dalam belajar karena mendapatkan nilai ≥ 60 dan siswa yang tidak tuntas dalam kegiatan pembelajaran ada 9 orang. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas II dinyatakan belum tuntas dalam belajarnya karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 60

b

4) Analisis dan Refleksi

1 Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ~~tersebut~~ ~~tersebut~~ ~~tersebut~~ pada siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Karena belum terbiasanya siswa belajar dengan metode bernyanyi ini diperkirakan menjadi penyebab kurang lancarnya proses belajar mengajar seperti yang telah direncanakan. Selain itu juga, perhatian serta bimbingan yang diberikan guru kepada setiap siswa tampaknya belum begitu merata.

Kekurangan yang dirasakan pada siklus I dapat diatasi dengan cara pengamat dan peneliti berdiskusi dan saling memberi masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran fiqih dengan metode pembelajaran langsung metode bernyanyi dapat berlangsung lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hasil dari diskusi tersebut diantaranya adalah guru harus memberikan arahan ulang mengenai metode bernyanyi agar tidak terjadi kebingungan pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu memberikan aturan yang harus dilakukan oleh siswa . Hal tersebut akan membuat mereka sadar bahwa untuk mencapai tujuan mereka harus memperhatikan arahan-arahan dari guru.

Pemberian bimbingan serta perhatian guru harus menyeluruh pada semua siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa tidak diperhatikan dengan harapan semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mereka lebih siap ketika memasuki pelajaran dengan metode bernyanyi.

Pemberian apersepsi sebagai penunjang materi perlu diperjelas. Guru perlu memberikan apersepsi tentang pembelajaran fiqih dengan materi rukun Islam. Untuk pengelolaan waktu pembelajaran diusahakan seefektif mungkin dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus I belum terpenuhi, maka peneliti beserta pengamat sepakat untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang sama.

Berdasarkan uraian hasil observasi diatas yang perlu diperbaiki disiklus II adalah keselarasan dalam bernyanyi, kurangnya antusias siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan siswa masih kurang berani untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari. Maka dari itu penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II.

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan pertama (2 x30 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan materi rukun islam.
- (b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

(a) Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Absensi siswa

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan materi pembelajaran
- 5) Guru melakukan appersepsi
- 6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar.

(b) Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru menyajikan pembelajaran materi rukun islam
- 2) Guru memfasilitasi peserta didik
- 3) Guru mengkoordinasi peserta didik
- 4) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan

(c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa
- 2) Memberikan PR sebagai tugas.
- 3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 30 menit yang sudah direncanakan pada silus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	

3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagi lembar kerja siswa	√	
8	Menguasai Kelas	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunukan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan	√	

25	Memberikan PR sebagai bagian remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{26}{26} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung metode bernyanyi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan I (%)	kualifikasi
1	Perhatian siswa ketika guru memberikan apersepsi	75	Cukup Aktif
2	Perhatian siswa ketika guru menyajikan pelajaran	70	Cukup Aktif
3	Keselarasan dalam bernyanyi	80	Aktif

4	Antusiasme siswa pada strategi bernyanyi	90	Sangat Aktif
5	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	55	Kurang Aktif
6	Menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh guru	60	Kurang Aktif
7	Memberi kesimpulan terhadap materi yang dipelajari	50	Kurang Aktif

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat, Siswa telah dapat memahami dengan baik bentuk dari pengajaran guru dengan menggunakan model pembelajaran langsung metode bernyanyi.

(c) Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Responden	Tes Siklus II	Kriteria
1	Aliyah	60	Tuntas
2	Arisma Halisa	60	Tuntas
3	Eva Novita	65	Tuntas
4	Henny	70	Tuntas
5	Khadijah	75	Tuntas
6	M. Thohir	70	Tuntas
7	M. Syifullah	75	Tuntas
8	M. Rio	60	Tuntas
9	M. Miqdad	75	Tuntas
10	M. Seman	75	Tuntas
11	M. Taufiq	60	Tuntas
12	M. Azhar Musaddiq	65	Tuntas
13	M. Noval	85	Tuntas
14	Muhlis	55	Tidak Tuntas
15	Maimunah	50	Tidak Tuntas
16	Rifa'i	65	Tuntas
17	Sayid Nizar Alwi	90	Tuntas

18	Safitri	60	Tuntas
19	Siti Markamah	75	Tuntas
20	Supian	65	Tuntas
	Jumlah	1355	
	Nilai Rata-rata	67,75	

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada evaluasi II adalah sebesar 68,8. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa dari 20 siswa kelas I, ada 18 siswa yang dinyatakan tuntas dalam belajar karena mendapatkan nilai ≥ 60 dan siswa yang tidak tuntas dalam kegiatan pembelajaran ada 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas I dinyatakan tuntas

4) Analisis dan Refleksi

1 Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II, diketahui bahwa guru telah berhasil menerapkan pembelajaran langsung metode bernyanyi dalam pembelajaran fiqih. Pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa siswa sangat antusias mengikuti pelajaran dan mereka sudah terlibat aktif dalam pembelajaran. Mereka sepertinya sadar bahwa untuk mencapai tujuan mereka harus belajar dan bersungguh-sungguh supaya apa yang diharapkan tercapai dengan baik .

j Interaksi antara siswa dengan guru juga meningkat, siswa sudah mulai terbiasa untuk bertanya jika mereka merasa kesulitan dalam memahami materi yang mereka pelajari. Selain itu siswa

n

y

a

langsung menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa harus disuruh lagi.

Selain terjadi peningkatan dalam aktivitas siswa, hasil belajar siswa juga meningkat. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi nilai evaluasi siklus I dan siklus II yang menunjukkan peningkatan ketuntasan siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II

Tabel 9. Rekapitulasi nilai evaluasi siklus I dan siklus II

Kriteria	Evaluasi Siklus I		Evaluasi Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
≥ 60	11	55	18	90
< 60	9	45	2	10
Jumlah	20	100	20	100

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 pada siklus I hanya 55% (dikatakan belum tuntas) yang termasuk dalam kualifikasi cukup baik, sedangkan pada

s

i

k

l

u Selain itu nilai rata-rata hasil evaluasi dari siklus I sampai siklus II juga terus meningkat. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut ini:

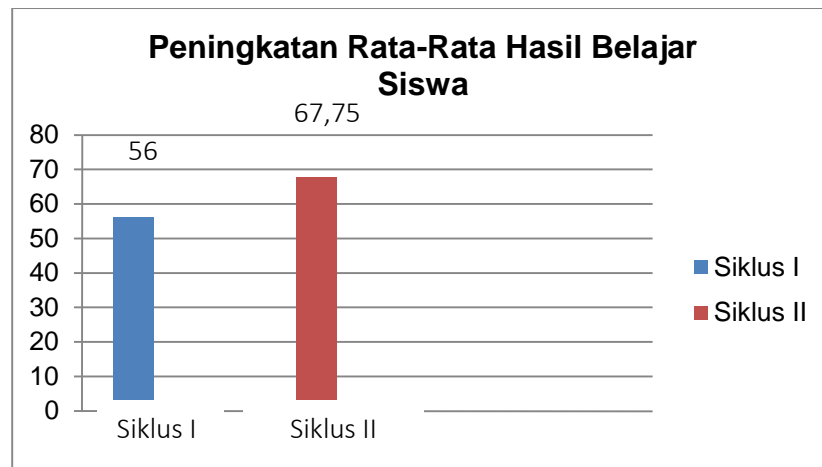
I

I

m

e

n



Gambar 4. Diagram Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi pada siklus I adalah 56, sedangkan nilai rata-rata evaluasi pada siklus II meningkat menjadi 67,75. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11,75. Karena aktivitas dan hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, maka tim peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya serta dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung metode bernyanyi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2x30 menit)

melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa, penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran langsung metode bernyanyi lebih efektif, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran langsung metode bernyanyi di kelas I MI Al Manar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I 88,46%. Dan meningkat disiklus II menjadi 100%

2. Aktivitas Siswa

Teknik ini dianggap cocok terhadap pelajaran yang diberikan kepada siswa karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MI Al Manar pada proses tentang pelajaran fiqih pada pokok bahasan rukun islam. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar bahwa siswa telah mampu mengembangkan diri mereka dengan baik.

Pada siklus 1 siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran fiqih pada pokok bahasan rukun islam, Karena siswa masih belum memahami dengan baik proses pembelajaran tersebut dan siswa kurang mampu memahami dengan baik cara guru dalam

memberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung metode bernyanyi.

Pada siklus 2 ada kenaikan dari model pembelajaran langsung metode bernyanyi yang dilaksanakan oleh guru, maka dari itu siswa juga sudah paham dan mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil temuan diketahui bahwa siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan model pembelajaran langsung metode bernyanyi. Disamping mereka belajar, mereka juga merasa senang dengan model pembelajaran langsung metode bernyanyi ini, karena dalam model pembelajaran ini mengandung unsur permainan dan sangat cocok untuk diterapkan di jenjang sekolah dasar .

Pada siklus 1 siswa masih kurang mampu memahami apa yang dikehendaki dalam proses pembelajaran guru dengan menggunakan model pembelajaran langsung metode bernyanyi. Namun pada siklus 2 siswa telah mampu memahami dengan baik apa yang dikehendaki dalam model pembelajaran langsung metode bernyanyi tersebut terutama yang berhubungan dengan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tersebut. Maka dari itu, siswa dapat mencapai hasil ketuntasan belajar. Hasil belajar mereka pada siklus 1 mencapai rata-rata kelas adalah 56 karena mereka belum memahami dengan baik

model pembelajaran langsung metode bernyanyi yang diajarkan oleh guru.

Namun pada siklus 2 ada peningkatan yang drastis, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang didapatkan yaitu 67,75. Siswa telah berhasil mencapai hasil ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Siswa dengan baik dan mampu memahami metode bernyanyi yang telah diajarkan guru kepada mereka sehingga siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru pada tes siklus 2.

Efektivitas penggunaan model pembelajaran langsung metode bernyanyi tersebut dimungkinkan karena pada kelompok ahli materi pembelajaran dibahas oleh semua anggota kelompok ahli ke kelompok asal harus menyampaikan informasi yang diperoleh pada kelompok yang terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran langsung metode bernyanyi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa memahami pelajaran Fiqih.